

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di TK Pertiwi III Mulo Wonosari Kabupaten Gunung Kidul

Putri Fajar Cahyani¹, Desti Fitriani², Asra Az Zahra Setya Langgeng³, Dianjaya Arif Maulana⁴

¹Universitas Gunung Kidul; putrifajar393@gmail.com

²Universitas Gunung Kidul; destifitriani345@gmail.com

³Universitas Gunung Kidul; hayasra999@gmail.com

⁴Universitas Gunung Kidul; dianj1252@gmail.com

OPEN ACCESS ABSTRACT

History: *This research aims to examine the use of information technology in improving the quality of learning. The problems encountered include the low use of information technology in lesson planning, document management is still done manually, some teachers have not fully mastered the use of information technology, there are teachers who have not attended training, limited information technology infrastructure. This research uses a qualitative approach by determining informants using purposive sampling techniques. The results of the research show that the use of information technology at Kindergarten Pertiwi III Mulo has been implemented. With indications that, in planning the learning process, appropriate learning approach strategies for early childhood, learning content that is in accordance with the curriculum, and assessments to improve the quality of learning have been implemented using information technology infrastructure, however, improvements still need to be made.*

Special Section:
This article was submitted to Assessment, Testing and Applied Measurement, a section of the Journal Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran.

Keywords:
Teknologi Informasi;
Pemanfaatan Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran;
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran;

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Putri Fajar Cahyani
Universitas Gunung Kidul
putrifajar393@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang diandalkan dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman. Dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik diperlukan manajemen sumber daya manusia. Manajemen berasal dari Bahasa Inggris yang berarti pengelolaan, ketatalaksanaan, atau tata pimpinan (Darim, 2020). Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) mencakup berbagai fungsi dan pekerja yang berbeda, yang dirancang untuk memastikan bahwa organisasi memiliki seseorang yang tepat dan peran yang tepat, dengan keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan untuk mendukung tercapainya tujuan sasaran organisasi (Sudiantini et al., 2023). Demi tercapainya tujuan organisasi diperlukan pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini sudah

digunakan oleh organisasi. Teknologi berasal dari kata “*technology*” atau “*techno*” yang berarti keahlian atau pengetahuan (Azizah & Subiyantoro, 2023). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberi dampak dalam bidang pendidikan karena setiap orang dituntut untuk mampu mengikuti kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Rika Widianita, 2023) Dalam bidang pendidikan teknologi informasi berfungsi sebagai sarana pendidikan yang membantu dalam penyelenggaraan pendidikan dan juga sebagai peningkatan kualitas pembelajaran (Subadre et al., 2023). Menurut Susanto (2017) dalam (Damayanti et al., 2022) menyatakan bahwa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat benar-benar maksimal dari segi dukungannya pada pelaksanaan fungsi dan tercapainya tujuan dalam rangka menyiapkan generasi bangsa yang cerdas dan ceria Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan juga dimanfaatkan dalam lingkup Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya di Taman Kanak-Kanak (TK). Penggunaan TIK merupakan upaya yang strategis dalam membangun SDM yang memiliki karakter yang kuat, menguasai multi kecakapan abad ke-21, memiliki kompetensi yang bersertifikat, bersikap elastis dan pembelajar sepanjang hayat, berjiwa inovatif dan *entrepreneur* serta menjadi kewargaan global (Hasbi et al., 2020)a. Selain itu fungsi utama dari pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran menurut Farid Ahmadi dalam (Lailan, 2024) yaitu sebagai alat, ilmu pengetahuan, bahan dan alat bantu pembelajaran, memperkecil kesenjangan penguasaan teknologi khususnya pada pendidikan.

Dalam mempersiapkan kemajuan teknologi informasi harus diimbangi dengan literasi digital. Literasi digital harus dikuasai oleh pendidik dalam hal keterampilan penggunaan media belajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat alat komunikasi, ataupun jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan membuat informasi, serta memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, dan patuh terhadap hukum dalam rangkan membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari hari (Hasbi et al., 2020)b. Manfaat literasi digital yang dilansir dari Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sekot Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19(2020) karya Eti Sumiati dan Wijonarko, literasi digital membawa banyak manfaat diantaranya; kegiatan mencari dan memahami informasi dapat menambah wawasan individu, meningkatkan kemampuan individu untuk lebih kritis dalam berpikir serta memahami informasi, menambah penguasaan “kosa kata” individu, dari berbagai informasi yang dibaca, meningkatkan kemampuan verbal individu, mampu meningkatkan fokus serta konsentrasi individu, menambah kemampuan individu dalam membaca, merangkai kalimat serta menulis informasi (Andrian & Watini, 2022). Melalui pengenalan literasi digital yang dimulai dari Taman Kanak-Kanak yang tepat akan membawa perubahan besar bagi tumbuh kembang anak. Literasi digital menurut Rubyanti (2022) dalam (Maulana Ahmad et al., 2024) juga mengajarkan anak belajar berpikir terbuka terhadap situasi dan kondisi yang dilakukannya melalui perangkat berbasis digital.

Literasi digital yang baik akan meningkatkan pembelajaran yang dilakukan khususnya di Taman Kanak-Kanak. Pembelajaran berkualitas

menurut (Asiva Noor Rachmayani, 2015)a dalam buku Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Proses Pembelajaran Berkualitas (2022) layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pembelajaran berkualitas merujuk pada kualitas interaksi antara anak dengan guru dan bahan ajar, pendekatan pembelajaran yang digunakan, serta kemampuan pedagogik pendidik dalam merencanakan pembelajaran yang meliputi muatan sesuai arahan kurikulum yang digunakan, serta menerapkan asesmen yang hasilnya digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dalam kegiatan pembelajaran berkualitas harus didasarkan atas berbagai pertimbangan agar aktivitas pembelajaran nantinya bisa berjalan dengan lancar dan optimal (Pembelajaran, 2020). Menurut Sanjaya (2016) dalam (Guru et al., 2023) melalui pembelajaran yang matang, guru akan terhindar dari keberhasilan secara untung-untungan, dengan demikian persiapan pembelajaran memiliki daya yang kuat untuk mencapai keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena memang perencanaan disusun untuk mencapai hasil yang optimal. Pembelajaran berkualitas mampu dicapai dengan beberapa indikator menurut (Asiva Noor Rachmayani, 2015)b dalam buku Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Proses Pembelajaran Berkualitas (2022) yaitu 1) Perencanaan untuk proses pembelajaran yang efektif 2) strategi pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini 3)muatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 4) asesmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Indikator- Indikator pembelajaran berkualitas mampu dicapai dengan cara 1)menyusun perencanaan untuk pembelajaran yang efektif 2) menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini 3) memastikan penguatan pengembangan yang sesuai kurikulum 4) melakukan asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sudah dilakukan sebelumnya namun masih memiliki beberapa masalah seperti 1) penggunaan TIK untuk pengembangan, pembuatan bahan ajar, mengubah pembelajaran, menyimpan bahan dan hasil pembelajaran, mengkomunikasikan bahan dan hasil pembelajaran, serta menyebarkan informasi bahan dan hasil pembelajaran guru masih dalam kategori rendah (Febrialismanto, 2019), 2) pengelolaan seluruh dokumen masih dilakukan secara manual sehingga menyulitkan guru untuk mencari dan menemukan dokumen dalam waktu singkat, guru masih belum mengerti pentingnya peran teknologi informasi untuk meningkatkan mutu di lingkungan kerjanya (Endraswari et al., 2023), 3) sebagian guru belum optimal dalam mengoperasikan TIK, bahkan banyak yang belum mampu mengikuti kemajuan TIK (Azizah & Subiyantoro, 2023), 4) terdapat guru yang belum mengikuti pelatihan tentang penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (Sholeh et al., 2022), 5) keterbatasan infrastruktur teknologi dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.

Kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Pertiwi III Mulo masih mengalami masalah seperti kurangnya sarana prasarana seperti proyektor, LCD, wireless dan microphone, perlu dilakukan pelatihan keterampilan kepada tenaga pendidik terkait penggunaan teknologi informasi agar

mampu mengatasi tuntutan pembelajaran dan kurikulum. Fokus pada penelitian dengan batasan-batasan yang telah disebutkan dan TK Pertiwi III Mulo belum pernah dilakukan penelitian sesuai dengan topik ini sebelumnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK Pertiwi III Mulo agar mampu mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di TK Pertiwi III Mulo, Wonosari, Kabupaten Gunungkidul”.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas situasi, atau berbagai material yang lebih menekankan pada deskripsi holistic, yang mampu menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang (Fadli, 2021). Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi III Mulo, Wonosari, Gunungkidul, waktu penelitian yang digunakan peneliti mulai dari tahap pengumpulan data, penyusunan, dan penyelesaian penelitian berkisar dua bulan yaitu pada bulan Oktober-November 2024.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli (Iii & Penelitian, n.d.). Peneliti memperoleh sumber data melalui observasi langsung di lapangan serta melakukan wawancara kepada responden yaitu tenaga pendidik di TK Pertiwi III Mulo. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain, berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip dokumen digital ataupun nondigital (Iii & Penelitian, n.d.). Sumber data sekunder seperti dokumen sarana prasarana, profil sekolah TK Pertiwi III Mulo. Moleong dalam (Brier & Lia Dwi Jayanti, 2020) dalam (Sudarta, 2022) mendeskripsikan subjek penelitian ini sebagai informan, maksudnya yaitu orang yang menyampaikan informasi atau keterangan tentang suatu keadaan, situasi, dan kondisi tempat penelitian. Informan penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling. Menurut Notoatmodjo (2010) dalam Buku Ajar Penelitian Kualitatif karya (Kumara, 2018) Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat suatu populasi yaitu tenaga pendidik di TK Pertiwi III Mulo. Teknik pengumpulan data menurut Suwarna (2015:255) dalam (Siagian et al., 2022) pengumpulan data dilakukan dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam (Pandawangi.S, 2021) melalui langkah-langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Zuldafril, 2021).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum TK Pertiwi III Mulo

TK Pertiwi III Mulo memiliki SK Pendirian sekolah pada tanggal 06 Juni 1975, SK izin operasional No: 01398/H/1986 dan tanggal izin SK operasional 15 Desember 1986. TK Pertiwi III Mulo berlokasi di Jl. Baron Km. 7 Mulo, Mulo, Wonosari atau berlokasi di belakang Balai Kalurahan Mulo. TK Pertiwi III memiliki empat tenaga pendidik. TK Pertiwi III Mulo memiliki 43 peserta didik yang dibagi dalam tiga kelas yaitu kelas A, B1, dan B2. Visi TK Pertiwi III Mulo adalah Terwujudnya Taman Kanak-Kanak Yang Dapat Membentuk Anak Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berbudi Pekerti Luhur, Mandiri, Sehat, Terampil, Dan Berbudaya. Misi TK Pertiwi III Mulo adalah Menanamkan keimanan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan agamanya, Pembiasaan budi pekerti melalui keteladanan, Menanamkan kemandirian, Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat, Melaksanakan kegiatan yang PAKE. Menanamkan rasa cinta pada budaya local dan lingkungan sebagai Sumber Belajar. TK Pertiwi III Mulo memiliki tujuan agar terwujudnya anak yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari sesuai agama yang dianut, terwujudnya anak yang berbudi pekerti luhur, terwujudnya anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, terwujudnya anak yang terbiasa berpola hidup bersih dan sehat, terwujudnya anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif, dan terwujudnya anak yang mencintai budaya local dan lingkungan. Kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-kanak Pertiwi III Mulo Wonosari berlangsung setiap hari Senin sampai dengan Hari jumat kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan keagamaan dan dilanjutkan dengan pembelajaran secara umum mulai dari pukul 07:30 sampai jam 10:00 WIB.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di TK Pertiwi III Mulo

Perencanaan proses pembelajaran yang efektif

Adanya penyusunan proses pembelajaran secara efektif dengan menetapkan alur tujuan pembelajaran atau silabus dari capaian pembelajaran yang digunakan tenaga pendidik untuk kegiatan pembelajaran secara sistematis. Proses pembelajaran yang sistematis dan terencana dibantu dengan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) yang dialokasikan untuk pembelian sarana prasarana pendidikan di TK Pertiwi III Mulo seperti untuk pembelian proyektor. Dalam proses penyusunan capaian pembelajaran tenaga pendidik dibantu dengan teknologi informasi seperti penggunaan *software* Microsoft Word, Excel, dan Power Point. Kegiatan pembelajaran juga dimodifikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti penggunaan aplikasi Canva yang membuat anak didik tertarik pada proses kegiatan pembelajaran. Pada akhir semester tenaga pendidik melakukan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik selama satu semester. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan juga dibantu dengan teknologi informasi seperti penggunaan *software* Microsoft Word, dan Power Point.

Strategi pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

Strategi pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini di TK Pertiwi III Mulo dilakukan dengan menggunakan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang menjadi acuan dan pedoman tenaga pendidik dalam memberikan materi pembelajaran dan kegiatan administrasi tenaga pendidik. Pembelajaran yang dilakukan di TK Pertiwi III Mulo diupayakan untuk selalu kondusif dan disiplin terhadap kelas tanpa menggunakan bentakan atau suara keras dari tenaga pendidik. Tenaga pendidik berusaha membuat peserta didik selalu memiliki perhatian terhadap kegiatan pembelajaran. Tenaga pendidik juga menerapkan kata minta tolong, Maaf dan terima kasih pada peserta didik agar nantinya peserta didik juga memiliki kebiasaan yang sama. Tenaga pendidik TK Pertiwi III Mulo juga menerapkan pembelajaran melalui buah-buahan yang nantinya dipaparkan terlebih dahulu melalui video dengan menggunakan laptop & proyektor sehingga tenaga pendidik menstimulasikan terlebih dahulu dengan dibantu alat pengeras yaitu *mic* dan *wireless* supaya mampu dengan mudah diperhatikan oleh peserta didik. Dengan adanya alat pengeras pembelajaran akan lebih terbantu ketika melakukan sesi tanya jawab agar peserta didik mampu memahami apa yang telah disampaikan oleh tenaga pendidik sebelumnya. Setelah pemaparan video dan sesi tanya jawab tenaga pendidik menstimulasikan ulang dengan buah-buahan yang nyata dengan memastikan bahwa peserta didik mampu memahami buah-buahan yang terdapat di video dan buah-buahan yang nyata. Selanjutnya salah satu peserta didik akan diminta untuk mengambil buah dengan jenis yang sama dan dihibau untuk menghitung buah tersebut dengan dibantu alat pengeras agar peserta didik lain mampu memperhatikan dengan baik.

Muatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum

Muatan pembelajaran yang dilakukan di TK Pertiwi III Mulo sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Muatan pembelajaran seperti visi, misi, tujuan, dan karakteristik dibuat dengan bantuan teknologi informasi seperti laptop, dan *software* tertentu. Muatan pembelajaran yang dikembangkan di TK Pertiwi III Mulo mengakomodasi muatan nilai agama dan budi pekerti untuk mengenalkan peserta didik tata cara beribadah sesuai agama yang dianutnya. Bagi peserta didik yang menganut agama Islam pada pagi hari peserta didik akan melakukan hafalan seperti *asmaul husna* dan bacaan sholat yang dibantu dengan sarana prasarana laptop dan proyektor. Bagi peserta didik yang beragama non muslim dibantu dengan tenaga pendidik yang juga beragama non muslim untuk menstimulasi peserta didik untuk selalu mengingat ajaran agama dengan bantuan teknologi informasi seperti *Handphone* atau Laptop. Dalam menstimulasi anak untuk berani guru di TK Pertiwi III Mulo menampilkan video yang menarik tentang pentingnya rasa percaya diri sehingga peserta didik mampu lebih tenang dan tidak cemas saat masuk kelas. Kegiatan penguatan literasi anak dilakukan melalui kegiatan pembacaan buku dongeng atau majalah anak dan dibantu dengan pemutaran video/ pamflet yang menarik agar peserta didik memiliki kemampuan menyimak dan memahami pesan yang disampaikan sehingga peserta didik mampu menyampaikan kembali isi tersebut.

Asesmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Peran teknologi informasi dalam kegiatan asesmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sangat berperan penting karena mempermudah pengumpulan, pengolahan dan analisis data, serta pelampiran kelengkapan laporan kemajuan belajar anak secara formal, selain itu juga sebagai acuan atau dasar menyusun rancangan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Kegiatan asesmen yang diberikan kepada peserta didik nantinya berupa catatan perkembangan peserta didik yang dibuat dengan bantuan sarana dan prasarana teknologi informasi. Kegiatan asesmen dilakukan setiap akhir semester atau dua kali dalam satu tahun pembelajaran. Asesmen berupa rapor hasil belajar peserta didik. Untuk asesmen pada kelas A nantinya pada akhir tahun pembelajaran akan naik menjadi kelas B1 atau B2 tergantung capaian hasil belajar. Asesmen kelas B1 dalam akhir tahun pembelajaran nantinya akan dibicarakan dengan wali murid apakah sudah layak untuk naik ke jenjang selanjutnya dan apa saja yang harus diperbaiki. Asesmen kelas B2 dalam akhir tahun pembelajaran berisi tentang hasil capaian belajar peserta didik dan kematangan untuk memasuki pendidikan sekolah dasar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Pertiwi III Mulo sudah diterapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya: 1) Perencanaan proses pembelajaran yang efektif, dapat dilihat dari penyusunan alur tujuan pembelajaran atau silabus dari capaian pembelajaran dibantu dengan teknologi informasi *software* seperti Microsoft Word, Excel, dan Power Point. 2) Strategi pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini telah dilaksanakan. Penggunaan proyektor akan dilakukan setelah peserta didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan benda nyata sehingga dapat mendorong peserta didik untuk berpikir aktif serta memahami pembelajaran yang telah diberikan tenaga pendidik. 3) Muatan pembelajaran seperti visi, misi, tujuan, dan karakteristik dibuat dengan bantuan teknologi informasi seperti laptop, dan *software* tertentu. Muatan pembelajaran di TK Pertiwi III Mulo mengakomodasi muatan nilai agama dan budi pekerti sehingga penggunaan sarana prasarana *handphone*, laptop, dan proyektor sangat dibutuhkan untuk menstimulasi peserta didik agar selalu mengingat ajaran agama. 4) Teknologi informasi sangat berperan penting dalam pelaksanaan Asesmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi informasi mempermudah pengumpulan, pengolahan dan analisis data, serta pelampiran kelengkapan laporan kemajuan belajar anak secara formal. Kegiatan asesmen yang diberikan siswa nantinya berupa catatan perkembangan peserta didik yang dibuat dengan bantuan sarana dan prasarana teknologi informasi.

Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi di TK Pertiwi III Mulo, dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pelatihan rutin bagi tenaga pendidik agar mereka lebih mahir menggunakan teknologi terbaru.
- 2) Meningkatkan aktivitas pembelajaran yang menggabungkan video dan aplikasi interaktif
- 3) Meningkatkan infrastruktur teknologi dengan menyediakan perangkat teknologi informasi seperti penambahan laptop, proyektor, dan LCD agar penggunaan teknologi informasi tidak bergantian.
- 4) Evaluasi dan umpan balik berbasis teknologi, serta akses ke sumber belajar digital yang beragam.

E. REFERENSI

- Andrian, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1181–1186.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.543>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS) di Provinsi Sumatera Utara*. 6.
- Azizah, C. P. N., & Subiyantoro, S. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Menunjang Mutu Pendidikan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 11–28.
<https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3452>
- Damayanti, A., Priyanti, N., Iswan, I., & Rahmawati, L. (2022). Increasing Social Skill Children Aged 4-5 With the Chaterpillar Game. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2404–2410.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1855>
- Darim, A. (2020). Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22–40.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>
- Endraswari, P. M., Tou, N., & Vista, U. F. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Kerja di Lingkungan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Paguyangan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 173–181.
<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v6i2.14799>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Febrialismanto, H. N. (2019). Kemampuan Guru Menggunakan TIK Untuk Pengembangan di Taman Kanak-Kanak. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 101–111.
- Guru, P. M., Dirosat, I., & Prenduan, I. A. (2023). 409-Article Text-1997-2-10-20230215. 3(01), 50–58.
- Hasbi, M., Lestari, G. D., Fardana, N. A., Nurjannah, Ngasmawi, M., & Wulandari, R. (2020). *Pedoman pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan anak usia dini*. 1–34.
- iii, B. A. B., & Penelitian, A. J. (n.d.). *Metodologi Penelitian Analisis Data (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010)*. Jhon Creswell, *Research Design Qualitiative Approaches (London: SAGE Publications, 1994)*. 29. 29–38.

- Kumara, A. R. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3–92.
- Lailan, A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3257–3262.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>
- Maulana Ahmad, S., Sri Nurhayati, & Prita Kartika. (2024). Literasi Digital Pada Anak Usia Dini: Urgensi Peran Orang Tua dalam Menyikapi Interaksi Anak dengan Teknologi Digital. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 47–65.
<https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.11611>
- Pandawangi.S. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*, 4, 1–5.
- Pembelajaran, D. (2020). *187-Article Text-739-1-10-20201017 (yang dipakai)*. 06(01), 1–8.
- Rika Widianita, D. (2023). Analisis Permintaan Uang Perspektif Islam di Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Sholeh, M., Rachmawati, Y., & Andayati, D. (2022). Pendampingan Kegiatan Optimalisasi Teknologi Informasi Dalam Mendukung Proses Pendidikan Di Taman Kanak-Kanak. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 124–136.
<https://doi.org/10.35316/assidanah.v4i2.124-136>
- Siagian, H. F., Damanhuri, D., & Juwandi, R. (2022). Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 27–37.
- Subadre, W., Jufri, A. W., & Karta, I. W. (2023). Pengaruh Sarana Prasarana Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022. (*JPAP Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*), 7(1), 1–9.
<https://doi.org/10.29303/jpap.v7i1.504>
- Sudiantini, D., Naiwasha, A., Izzati, A., Ayunia, A., Putri, B., & Rindiani, C. (2023). Penggunaan Teknologi Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Di Dalam Era Digital Sekarang. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(2), 262–269.
- Zuldafrial. (2021). Bab 3 Keabsahan data. *Repository Stei*, 26–27.